

**KAJIAN POLA PERESEPAN PASIEN DIABETES MELITUS
DI SEMBILAN APOTEK WILAYAH SURABAYA SELATAN**



**YANUAR HADI IRAWAN
2443008139**

**FAKULTAS FARMASI
UNIKA WIDYA MANDALA SURABAYA**

2013

**LEMBAR PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui skripsi/ karya ilmiah saya, dengan judul : *Kajian Pola Persepean Pasien Diabetes Melitus Di Sembilan Apotek Wilayah Surabaya Selatan* untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain, yaitu Digital Library Perpustakaan Unika Widya Mandala Surabaya untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

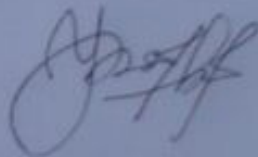
Surabaya, Februari 2013




Yassar Hadi Irawan
2443008139

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa hasil tugas akhir ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan hasil plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan atau pencabutan gelar yang saya peroleh

Surabaya, Februari 2013



Yansur Hadi Irawan
2443008139

KAJIAN POLA PERESEAPAN PASIEN DIABETES MELITUS DI
SEMBILAN APOTEK WILAYAH SURABAYA SELATAN

SKRIPSI

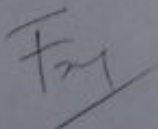
Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Farmasi
di Fakultas Farmasi Unika Widya Mandala Surabaya

OLEH :

YANUAR HADI IRAWAN
2443008139

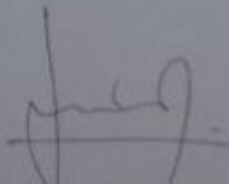
Telah disetujui pada tanggal 09 Februari 2013 dan dinyatakan LULUS

Pembimbing I,



Stephanie D. Artemisia, M.Si., Apt
NIK. 241.01.0519

Pembimbing II,



Yunita Nha, S.Si., M.Pharm., Apt.
NIK. 197406181998022001

ABSTRAK

KAJIAN POLA PERESEPAN PASIEN DIABETES MELITUS DI SEMBILAN APOTEK WILAYAH SURABAYA SELATAN

YANUAR HADI IRAWAN
2443008139

Berubahnya paradigma pelayanan kefarmasian di Indonesia dari pelayanan yang berorientasi pada obat (*drug oriented*) menjadi pelayanan yang berorientasi pada pasien (*patient oriented*), menuntut apoteker untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan agar mampu berkomunikasi langsung dengan pasien secara aktif. Komunikasi yang aktif umumnya lebih ditujukan kepada pasien dengan riwayat *longterm therapy* khususnya pasien diabetes melitus. Pengobatan diabetes melitus yang relatif lama dan berkelanjutan menimbulkan banyak masalah tentang pengobatan diabetes melitus itu sendiri. Ditambah pula dengan banyaknya jenis Obat Antidiabetik (OAD), membuat dokter lebih leluasa meresepkan jenis OAD kepada pasien. Hal ini menambah deretan kasus terjadinya *Drug Related Problems* (DRPs). Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian mengenai kajian pola persepan pasien diabetes melitus di beberapa apotek wilayah Surabaya Selatan. Penelitian ini bersifat deskriptif dan jenis penelitian adalah retrospektif dengan menganalisis resep pada bulan Januari-Juni 2012 di 9 apotek yang tersebar di masing-masing kecamatan wilayah Surabaya Selatan. Data resep tersebut akan diteliti mengenai jenis obat antidiabetik (nama generik dan nama dagang), golongan obat antidiabetik, kombinasi antar obat antidiabetik sehingga diperoleh pola persepan obat antidiabetik di wilayah Surabaya Selatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa resep periode Januari-Juni 2012 yang mengandung obat antidiabetik sebesar 1,4%. Penulisan nama obat antidiabetik pada resep oleh dokter dengan menggunakan nama generik sebesar 46,1% dan dengan nama dagang sebesar 53,9%. Golongan obat yang paling sering digunakan adalah Sulfonilurea sebesar 40,1% dan Biguanida sebesar 41,0%. Kombinasi antar obat antidiabetik yang sering diresepkan adalah Glibenclamide dan Metformin dengan persentase 48,9%.

Kata kunci: pelayanan, diabetes melitus, pola persepan, retrospektif, Surabaya Selatan

ABSTRACT

A STUDY ON PRESCRIBING PATTERN IN THE PATIENT WITH DIABETES MELLITUS IN NINE PHARMACIES OF SOUTH SURABAYA

YANUAR HADI IRAWAN
2443008139

The changing paradigm of pharmaceutical care in Indonesia from drug oriented to patient oriented, requires pharmacists to enhance their knowledge and skills to be able to communicate directly with patients actively. Active communication is generally more directed to patients with a history of longterm therapy in particular patients with diabetes mellitus. Treatment of diabetes mellitus is a relatively long time and continue to pose a lot of problems concerning the treatment of diabetes mellitus itself. Coupled with the many types of OAD, making pharmacist more flexibility to the patient to prescribe the type OAD. This adds a row the event of Drug Related Problems (DRPs). Therefore, it is necessary to study the prescription pattern of patients with diabetes mellitus in several pharmacies in South Surabaya. This research was descriptive and retrospective type of research was to study the prescription in the January-June 2012 at 9 pharmacies scattered in each sub region South Surabaya. Prescription data will be examined on the type of antidiabetic drug (generic name and brand name), class of antidiabetic drugs, each other antidiabetic drug combinations to obtain antidiabetic medication prescribing patterns in the South Surabaya. The results showed that the prescription period of January to June 2012 containing 1.4% antidiabetic medication. The antidiabetic medication prescribed by a doctor using a generic name was as much as 46.1% and brand name by 53.9%. Classes of drugs most commonly used sulfonylurea 40.1% and Biguanides 41.0%. The combination between the commonly prescribed antidiabetic medication was Glibenclamid and Metformin with percentage 48.9%.

Keywords: care, diabetes mellitus, prescribing patterns, retrospective, South Surabaya

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena telah melimpahkan berkat dan rahmat-Nya sehingga dapat terselesaikannya skripsi dengan judul “Kajian Pola Peresepan Pasien Diabetes Melitus Di Beberapa Apotek Wilayah Surabaya Selatan” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi Unika Widya Mandala Surabaya.

Disadari bahwa skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan tanpa adanya campur tangan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini disampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Stephanie D. Artemisia, S.Si., M.Si., Apt. selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan selama proses pembuatan skripsi ini.
2. Yunita Nita, S.Si., M.Pharm., Apt. selaku Dosen Pendamping II yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan selama proses pembuatan skripsi ini.
3. Angelica Kresnamurti, S.Si., M.Farm., Apt. selaku Dosen Penguji yang telah banyak memberikan kritik dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
4. Dra. Sri Harti, Apt. selaku Dosen Penguji yang telah Banyak memberikan kritik dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
5. Drs. Kuncoro Foe, Ph.D., Apt. sebagai Rektor Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan pendidikan strata satu di Universitas tercinta ini.
6. Martha Ervina, S.Si. M.Si., Apt. selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya sekaligus Dosen Wali

Penulis yang telah banyak memberikan segala fasilitas, bimbingan dan bantuan dalam penyusunan naskah skripsi ini.

7. Para dosen Fakultas Farmasi Unika Widya Mandala Surabaya yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan.
8. Staf Tata Usaha Fakultas Farmasi Unika Widya Mandala Surabaya yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan.
9. Orang tua dan semua keluarga dirumah yang telah memberikan dukungan dan motivasi sehingga penulis tidak patah semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman pelipur lara Santo Nico, Dionisius Dwi, Andreyanus Eko, Roni Daryanto, Christian Adhi, Irma Lukitasari, Riza Waluyoe, Sri Rahayu, Desi Natalia, dan Kumala Sari yang telah memberikan motivasi, hiburan, serta inspirasi hingga skripsi ini selesai.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah banyak membantu baik secara langsung maupun tidak langsung hingga terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Karena itu penulis mengharap saran dan kritik membangun dari pembaca.

Akhir kata, skripsi ini penulis persembahkan pada almamater Fakultas Farmasi Unika Widya Mandala Surabaya dengan harapan semoga berguna bagi kalangan ilmiah dan masyarakat luas.

Surabaya, Februari 2013

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB	
1 PENDAHULUAN.....	1
2 TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1. Tinjauan tentang Obat.....	6
2.2. Tinjauan tentang Resep.....	8
2.3. Tinjauan tentang Apotek.....	9
2.4. Tinjauan tentang Pelayanan	11
2.5. Tinjauan tentang Diabetes.....	14
2.6. Tinjauan tentang Obat Antidiabetik	18
3 METODE PENELITIAN.....	30
3.1. Jenis Penelitian	30
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian	30
3.3. Populasi dan Sampel Penelitian	30
3.4. Variabel Penelitian.....	32
3.5. Definisi Operasional	32
3.6. Teknik Pelaksanaan Penelitian di Apotek.....	34
3.7. Analisis Data	34
4 HASIL PERCOBAAN DAN BAHASAN.....	37
4.1. Hasil Percobaan	37
4.2. Pembahasan	46

	Halaman
5 SIMPULAN.....	52
5.1. Simpulan	52
5.2. Alur Penelitian Selanjutnya.....	52
DAFTAR PUSTAKA.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
A	TABEL WILAYAH PENGUMPULAN DATA	56
B	TABEL PENGUMPULAN DATA	58
C	TABEL PENGOLAHAN DATA.....	59
D	NAMA OBAT ANTIDIABETIK.....	60
E	LEMBAR PERSETUJUAN APA.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
2.1	Tabel Ringkasan Obat Antidiabetik Oral	28
4.1	Tabel Pengumpulan Data Rekapitulasi Apotek dari Bulan Januari-Juni 2012	38
4.2	Tabel Pengolahan Data Obat Antidiabetik Berdasarkan Nama Obat (Nama Obat Dagang dan Nama Obat Generik)..	39
4.3	Tabel Pengolahan Data Obat Antidiabetik Berdasarkan Jenis Golongan Obat	40
4.4	Tabel Pengolahan Data Obat Antidiabetik Berdasarkan Nama Generik Obat Antidiabetik yang Sering Muncul.....	42
4.5	Tabel Pengolahan Data Obat Antidiabetik Berdasarkan Lembar Resep Kombinasi antar Obat Antidiabetik.....	44
4.6	Tabel Pengolahan Data Obat Antidiabetik Berdasarkan Kombinasi antar Obat Antidiabetik.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
4.1	Persentase pengolahan data obat antidiabetik berdasarkan nama obat (nama obat dagang dan nama obat generik).....	39
4.2	Persentase pengolahan data obat antidiabetik berdasarkan Jenis golongan obat	41
4.3	Persentase pengolahan data obat antidiabetik berdasarkan nama generik obat antidiabetik yang sering muncul	43
4.4	Persentase pengolahan data obat antidiabetik berdasarkan lembar resep kombinasi antar obat antidiabetik	44
4.5	Persentase pengolahan data obat antidiabetik berdasarkan kombinasi antar obat antidiabetik.....	45